

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Medang merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pada tahun 2005 desa ini mengalami perubahan status administratif dan berkembang menjadi Kelurahan Medang. Kini, populasi penduduk di Desa Medang mencapai 26.782 jiwa dengan berbagai latar belakang dan mata pencaharian seperti buruh, karyawan, pedagang, dan lain-lain. Dari segi perilaku masyarakat, masyarakat di Desa Medang memiliki peran yang aktif dan partisipatif dalam mengembangkan potensi desanya. Hal ini diwujudkan dengan berdirinya sebuah kelompok yang meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan Masyarakat yaitu Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Medang.

Dilatarbelakangi oleh keragaman mata pencaharian masyarakatnya, yang mencakup berbagai sektor baik kuliner maupun non-kuliner, Pokdarwis Medang hadir sebagai wadah untuk mengoptimalkan potensi lokal. Komunitas ini dibentuk sebagai respons terhadap kebutuhan untuk meningkatkan perekonomian dan menciptakan peluang usaha baru bagi masyarakat setempat. Melalui serangkaian program dan kegiatan, Pokdarwis Medang tidak hanya fokus pada pengembangan pariwisata, tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi agar masyarakat lebih mandiri dan memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Keadaan Desa Medang

Dalam upaya memahami lebih dalam profil dan kondisi sosial masyarakat Desa Medang, kami melakukan observasi langsung di bawah bimbingan Pokdarwis Medang. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung dinamika kehidupan masyarakat, potensi ekonomi yang dimiliki, serta berbagai inisiatif yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Salah satu lokasi yang kami kunjungi adalah area *foodcourt* yang sebelumnya menjadi pusat aktivitas perdagangan makanan, termasuk Warung Gudeg Mas Damar. Namun, saat ini, area tersebut sedang mengalami renovasi, menyebabkan banyak pedagang, termasuk Warung Gudeg Mas Damar, harus memindahkan usahanya ke lokasi lain, seperti di Jalan Tumaritis, Serpong. Saat ini, hanya tersisa satu penjual minuman dan makanan ringan yang masih berjualan di area *foodcourt* tersebut.



Gambar 2. 2 Foto Dokumentasi UMKM Desa Medang

Desa Medang bukan hanya pusat kuliner lokal, tetapi juga memiliki keragaman UMKM yang cukup luas. Dari sektor otomotif hingga layanan Kesehatan, elektronik dan pendidikan, Keberagaman ini mencerminkan semangat kewirausahaan dan kemampuan adaptasi penduduk Desa Medang. Melalui UMKM ini, penduduk Desa Medang tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk dari desa medang memiliki karakter yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan potensi pelaksanaan bisnis dan meningkatkan perekonomian desa medang.

2.1.1 Profil Desa

Menjelaskan secara kuantitatif terkait profil dan kondisi sosial ekonomi dari desa yang akan diprogramkan.

Tabel 2.1 Profil desa Medang

| | | | |
|----|------------------------|---|--|
| 1. | Nama Desa | : | Desa Medang (Pokdarwis) |
| 2. | Jumlah warga | : | 26.782 jiwa |
| 3. | Jumlah Kepala Keluarga | : | 7.419 Kartu Keluarga |
| 4. | Jenis Pekerjaan | : | Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Pengusaha Kecil Menengah, Karyawan |
| 5. | Penghasilan | : | SES E – B (\leq Rp.1.000.000 sampai Rp.5.000.000) |
| 6. | Jumlah RT | : | 156 RT |
| 7. | Jumlah RW | : | 35 RW |
| 8. | Jumlah UMKM | : | 150 UMKM |
| 9. | Jumlah UMKM yang Aktif | : | 50 UMKM |

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan berikut merupakan potensi dari masyarakat Medang yang dapat dikembangkan dari berbagai aspek dan dimuat dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Tabel Potensi Desa Medang

| Potensi Desa | |
|--|--|
| Keunikan Desa (USP) | : Kawasan kelurahan medang memiliki potensi yang besar dalam aspek bisnis dan wisata. Hal ini terlihat dari Pokdarwis Medang menawarkan banyak alternatif untuk warga medang khususnya pemilik UMKM untuk mengasah keterampilan mereka dalam mengelola usaha maupun membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya |
| Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>) | : Masyarakat di kawasan medang cukup beragam. Masyarakat sekitar memiliki |

| | | |
|---|---|---|
| | | <p>pandangan yang terbuka terhadap pembaharuan dari berbagai aspek, termasuk aspek desain. Banyak pemilik UMKM memahami bahwa dibutuhkan identitas serta promosi yang kuat untuk mempertahankan bisnisnya. Keterbukaan dan pemahaman ini memberi kemudahan untuk menjalin kerjasama yang dapat membangun perekonomian desa menjadi lebih baik lagi.</p> |
| Keadaan alam/sekitar (Environment) | : | <p>Kawasan kelurahan medang dapat dikatakan sebagai pemukiman padat penduduk karena rumah yang berdempetan dan kurangnya lapangan luas di sekitarnya. wilayah desa yang cukup padat memperlihatkan kondisi desa termasuk dalam kategori masyarakat menengah ke bawah.</p> |
| Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa | | |
| <i>Strenght</i> | | <i>Weakness</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki masyarakat yang terbuka terhadap pembaharuan • Memiliki kelompok sadar wisata yang terstruktur • Masyarakat sudah mendapat pelatihan untuk mengasah keterampilan dari berbagai pihak seperti swasta dan pemerintah | | <ul style="list-style-type: none"> • Persebaran UMKM kurang merata di daerah tertentu • Tidak semua UMKM milik masyarakat sekitar dapat bertahan lama |
| <i>Opportunity</i> | | <i>Threat</i> |
| <ul style="list-style-type: none"> • Adanya pengelolaan serta pelatihan yang diberikan | | <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya campur tangan pihak swasta yang |

| | |
|---|--|
| <p>kepada warga untuk menghasilkan lapangan pekerjaan baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lokasi yang berada di pusat kota mempermudah pembangunan infrastruktur desa • Masyarakat sekitar memiliki kesempatan untuk mendapatkan layanan-layanan pendampingan Kesehatan | <p>mengganggu berjalannya sektor perekonomian desa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembaharuan yang dilakukan seringkali kalah cepat dengan usaha besar sehingga UMKM sekitar masih tertinggal |
|---|--|

Sumber: Pokdarwis Medang (2024)

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA